

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat merupakan pemberi layanan kesehatan dirumah sakit (Widyarini, 2005). Perawat bukan hanya kumpulan dari keterampilan semata maupun individu yang dilatih untuk melakukan tugas tertentu. Saat perawat melakukan tindakan dilakukan dengan teliti maupun menggunakan aspek pengetahuan yang bertanggung jawab pada dirinya sendiri maupun orang lain (Potter & Perry, 2010). Dari sumber diatas dapat diartikan bahwa perawat merupakan bagian dari pemberi layanan Kesehatan secara profesional dalam tindakannya dilandasi dengan nilai-nilai profesional Keperawatan (Bimo, 2014).

Nilai yang dimiliki oleh individu merupakan wujud identitas diri yang menjadi gambaran perilaku dan tindakannya (Kozier dkk, 2011). Nilai tersebut juga sangat penting, karena dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sebagai wujud identitas diri dalam memberikan pelayanan profesional Perawat memiliki nilai-nilai yang menjadi nilai profesional perawat yang digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan, tindakan maupun berinteraksi dengan pasien (Kozier dkk, 2011 & Alimiyah, 2015).

Penyusunan nilai profesional keperawatan oleh *American Association of Collages of Nursing*, menyusun lima nilai yang menjadi nilai profesional Keperawatan dalam melaksanakan tindakan pemberian Asuhan Keperawatan. Susunan kelima nilai tersebut ialah martabat diri manusia, *altruisme*, *otonomi*, intergritas, dan keadilan (Kozier dkk, 2011). Namun, dalam sehari-hari nilai *caring* ditambah sebagai nilai utama dalam setiap memberikan tindakan Keperawatan maupun saat berinteraksi dengan pasien (Alimiyah, 2015).

Semakin beragamnya penyakit akibat perubahan *Lift style* menyebabkan kesehatan menjadi suatu kebutuhan sehingga adanya

tuntutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional. Salah satunya pelayanan yang dilakukan oleh perawat, karena kualitas pelayanan kesehatan pada pasien bergantung salah satunya pada perawat dalam melakukan komitmen tindakan (Lombark, 2014). Namun, pelayanan yang diberikan oleh perawat di beberapa daerah dirasa masih kurang (Kusminarti dkk, 2013). Pernyataan tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Anwar (2014) di RSUD Syech Yusuf Kabupaten Gowa yang dilakukan pada 33 Responden didapatkan hasil sebanyak 21 pasien (70%), tidak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan perawat. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian Bimo (2010) di RS Mardi Rahayu Kudus sejumlah 18 pasien (47,3%), tidak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Penelitian tentang persepsi pasien terhadap profesional perawat oleh Widyarini (2005), yang dilakukan pada 5 orang yang pernah dirawat di rumah sakit paling lama selama 7 hari dan 1 keluarga pasien yang sedang dirawat di rumah sakit. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perawat sangat dibutuhkan dengan sikap profesionalnya yang dapat membantu pasien saat sakit hingga merasa sembuh. Pasien sangat membutuhkan perawat karena pasien beranggapan perawat adalah petugas pemberi layanan yang bersifat profesional, dalam melakukan tindakan dengan sikap yang profesional membuat pasien tidak merasa takut saat perawat melakukan tindakan untuk kesembuhannya.

Konsep tersebut berbanding terbalik dengan masih adanya persepsi masyarakat yang buruk mengenai perawat. Hasil penelitian oleh Sukesi (2013), di RS Permata Medika Semarang yang dilakukan pada 52 pasien didapatkan hasil sejumlah (72,4%) pasien kurang puas dengan pelayanan karena perawat kurang menerapkan sikap *caring*. Penelitian tersebut dikuatkan oleh Manurung & Hutasoit (2013), dengan jumlah 93 pasien sebagai responden didapatkan hasil bahwa apabila perawat berperilaku kurang *caring* pasien cenderung berpersepsi buruk terhadap perawat.

Permasalahan lain yang muncul mengenai sikap perawat yang kurang baik dimata pasien beredar di media masa. Berita yang mengungkapkan bahwa pasien di salah satu rumah sakit di Surabaya mengungkapkan bahwa dirinya merasa dilecehkan oleh perawat yang sedang menanganinya saat pasien tersebut selesai menjalani operasi dan pasien tersebut masih belum sadar penuh (Fauziah, 2018). Kejadian tersebut membuat pasien marah dan kecewa akan pelayanan yang diberikan, terutama dari kejadian dan pemberitaan tersebut akan menimbulkan kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Penerapan nilai profesional yang kurang baik tidak hanya dilakukan oleh perawat namun juga mahasiswa keperawatan. Penelitian oleh Arohman (2017), tentang gambaran 10 faktor karatif *caring* pada mahasiswa keperawatan didapatkan hasil penerapan *caring* yang dilakukan belum optimal saat melakukan praktek klinik. Peningkatan nilai profesional pada perawat yang memiliki peran penting yaitu pendidikan keperawatan. karena, saat menjadi mahasiswa mereka mulai mempelajari, mengembangkan, mengklarifikasi, dan menginternalisasi nilai-nilai profesional keperawatan (Blais dkk, 2007). Terlebih saat pendidikan mahasiswa sudah berinteraksi langsung dengan pasien melalui pembelajaran praktek klinik. Penelitian yang dilakukan oleh Milnar (2010), yang dilakukan pada 166 mahasiswa keperawatan tentang *First- and third-year student nurses' perceptions of caring behavior* mengatakan bahwa penerapan sikap *perceptions of caring behavior* lebih baik dimiliki oleh mahasiswa yang melakukan praktek klinik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartiti & Ernawati (2016), mengenai gambaran *SoftSkill* mahasiswa Keperawatan dengan jumlah responden 264 mahasiswa didapatkan hasil *Softskill* mahasiswa 12% kategori kurang. Hasil dari *Softskill* mengenai komponen etika moral dan profesional didapatkan masih ada 29 (11%) mahasiswa yang masih kurang dalam menerapkan *Softskill* tersebut dan sejumlah 135 (51,1%) mahasiswa

yang dikategorikan sedang dalam menerapkan *Softskill* komponen etika moral dan profesional.

Permasalahan lainnya yang muncul di Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang belum adanya penerapan evaluasi dan laporan mengenai penerapan nilai-nilai Profesionalan pada mahasiswa saat melakukan Praktek Klinik. Saat melaksanakan praktek klinik mahasiswa tentu akan berinteraksi maupun ikut serta dalam tindakan yang dilakukan oleh perawat. Terlebih di Program Studi Profesi Ners lebih banyak melakukan pembelajaran klinik yang tentunya langsung berinteraksi dengan pasien dirumah sakit maupun Lingkungan Komunitas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas membuat peneliti berfikir sangat penting untuk meneliti bagaimana gambaran nilai profesional Keperawatan pada Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini mahasiswa Profesi Ners diambil sebagai sampel mengingat bahwa di Program Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran klinik maupun berinteraksi ke pasien di rumah sakit dan lingkungan komunitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya fenomena yang di jelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana gambaran penerapan nilai profesional Keperawatan pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan nilai profesional keperawatan pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Tujuan Khusus

Beberapa tujuan khusus dalam penelitian ini ialah :

- a. Untuk mendeskripsikan nilai *caring* profesi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
- b. Untuk mendeskripsikan nilai *activism* profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang
- c. Untuk mendeskripsikan nilai *professionalism* Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan peneliti diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Responden

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi awal mengenai penerapan nilai profesional yang sudah diterapkan saat melaksanakan praktek klinik dan menjadi stimulus bagi responden untuk meningkatkan nilai profesional dalam dirinya.

2. Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi saran ilmiah untuk digunakan sebagai penerapan evaluasi dan laporan tentang penerapan nilai profesional keperawatan pada mahasiswa keperawatan saat menjalani praktik klinik.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai profesional keperawatan yang penting diterapkan saat menjalani proses pembelajaran maupun praktek klinik sebagai dasar untuk menjadi perawat profesional.

4. Mahasiswa

Penelitian sebagai gambaran kepada mahasiswa bagaimana pentingnya penerapan nilai profesional keperawatan pada saat menjadi

mahasiswa sehingga saat melakukan praktek klinik dapat menerapkan nilai tersebut dengan optimal.

5. Pasien

Penelitian ini diterapkannya nilai profesional keperawatan sejak masih menjadi mahasiswa sehingga saat menjadi perawat semakin dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

6. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi peneliti lain guna mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang studi deskriptif nilai profesional Keperawatan pada mahasiswa Program Studi Profesi Ners belum pernah dilakukan di Program Studi Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang. Penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Judul & Penilaian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Gambaran penerapan 10 faktor karatif <i>caring</i> pada Mahasiswa Keperawatan ; Arrohman, 2017	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan <i>Fenomenologi</i> , sampelnya menggunakan metode <i>purpisove sampling</i> dengan kriteria mahasiswa yang sudah melakukan praktek klinik. Sedangkan analisa data yang digunakan ialah <i>Indepth Interview</i>	Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan yang telah selesai mengikuti pemebelajaran praktek klinik. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa penerapan <i>Caring</i> mahasiswa berdasarkan 10 karatif yang dijelaskan oleh Watson menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro sudah menerapkan perilaku <i>caring</i> pada pasien selama menjalani praktek klinik namun belum optimal.
Model peningkatan perilaku <i>Caring</i> terhadap pencapaian kompetensi Mahasiswa ; Mariyanti dkk , 2015	Penelitian ini menggunakan teknik <i>Survey eksplanasi</i> dan <i>pra Experimen</i> . Sedangkan untuk teknik pengambilan sample nya menggunakan <i>Total Sampling</i> pada	Hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa antara sikap, kepribadian, motivasi, dan <i>job design</i> terhadap perilaku <i>caring</i> mahasiswa > 1,96. Dengan penjelasannya bahwa

	<p>mahasiswa yang melaksanakan praktek di ruangan Intensive Care Unit (ICU). Sedangkan analisa data yang digunakan ialah <i>Partial Least Square</i></p>	<p>loading faktor pada perilaku <i>caring</i> mahasiswa terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa > 1,96. Hal tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara sikap, kepribadian, motivasi dan <i>job design</i> terhadap perilaku <i>caring</i> mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku <i>caring</i> terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.</p>
<p>Persepsi Pasien terhadap perilaku <i>caring</i> perawat ; Manurug & Hutasoit, 2013</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang yang menjadi sampel penelitiannya ialah pasien di ruang penyakit dalam dan tidak mengalami gangguan jiwa. Teknik pengambilan sampelnya adalah <i>Sample random sampling</i> dengan jumlah sampel dari perhitungan sebanyak 93 responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisa yaitu <i>Analisa Univariat, Analisa Bivariat</i> dengan <i>Analisa Kaikuadran</i></p>	<p>Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sikap <i>Caring</i> dari perawat merupakan faktor yang berhubungan terhadap persepsi pasien yang menjalani perawatan dirumah mengenai perawat. Dengan terpenuhinya kebutuhan <i>caring</i> dan perbaikan sikap dalam penerapan <i>caring</i> perawat akan menjadikan persepsi pasien menjadi <i>positif</i> selama menjalani rawat inap</p>
<p>Pengaruh persepsi tentang Profesionalisme komunikasi dalam lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Perawat ; Kusminarti dkk, 2013</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif dan data primer sebagai sumber utama berupa jawaban kuesoner. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>Total Sampling</i> dengan jumlah 67 perawat sebagai responden. Sedangkan untuk analisisnya terdiri dari <i>Uji Validitas, Uji Asumsi Klasik</i> dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.</p>	<p>Apabila persepsi perawat tentang profesionalism itu baik maka akan semakin baik pula hasil kerjanya dalam memberikan pelayanan. Sedangkan apabila keterampilan komunikasi baik dalam lingkungan kerja maka juga akan mempengaruhi dalam kerjanya.</p>
<p>Gambaran nilai profesional Keperawatan mahasiswa Program Profesi Ners ; Alimiyah , 2015</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan metode <i>Cross-Sectional</i> yang menggunakan <i>Total Sampling</i> sebagai metode pengambilan sampelnya. Sedangkan menggunakan <i>Analisa Univariat</i> dalam teknik analisisnya.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukan hasil Nilai Profesional Keperawatan mahasiswa profesi ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah sebanyak 46,3% orang memiliki profesional keperawatan dibawah rata-rata (n=25) dan sebanyak 53,7 % orang memiliki nilai profesional keperawatan diatas rata-rata</p>

Upaya peningkatan <i>Caring</i> perawat terhadap kepuasan pasien ; Sukesi, 2013	Desain dalam penelitian ini menggunakan Analitik Observasional dengan metode <i>Cross sectional</i> . Dengan menggunakan teknik <i>Total Sampling</i> dari jumlah pasien pada bulan Mei yang pengambilan datanya disesuaikan dengan kriteria <i>Inklusi Sampel</i> .sedangkan analisisnya menggunakan Analisa Bivariat	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perawat yang menerapkan sikap <i>Caring</i> memiliki peluang 4,92 kali untuk meningkatkan kepuasan pasien dibandingkan perawat yang kurang menerapkan <i>Caring</i> . Perilaku <i>Caring</i> juga menjadi penilaian kinerja perawat dalam memenuhi kepuasan pasien.
---	--	--

Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dijelaskan diatas ialah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arohman (2017), mengenai gambaran penerapan 10 faktor karatif *caring* pada mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro, menggunakan variabel penerapan 10 faktor karatif *caring* sebagai fokus utama penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan ialah Kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro Semarang menerapkan perilaku *caring* saat praktek klinik namun belum optimal. Sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu studi deskriptif nilai profesional Keperawatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai profesional Keperawatan, dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, sedangkan untuk alat ukurnya menggunakan kuesoner.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mariyanti dkk (2015), mengenai model peningkatan perilaku *caring* terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu model peningkatan perilaku *caring* dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan ialah *survey explanasi* dan *pra eksperimen*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku *caring* terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. Sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu studi

deskriptif nilai profesional Keperawatan yang menggunakan nilai profesional Keperawatan sebagai variabelnya. dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, sedangkan untuk alat ukurnya menggunakan kuesoner.

3. Penelitian tentang Persepsi Pasien terhadap perilaku *caring* perawat yang diteliti oleh suryani dan Mey (2013), menggunakan metode penelitian yaitu potong lintang. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sikap *caring* dari perawat merupakan faktor yang berhubungan terhadap persepsi pasien yang menjalani perawatan dirumah mengenai perawat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi pasien dan Perilaku *caring*. Sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu studi deskriptif nilai profesional Keperawatan yang menggunakan nilai profesional Keperawatan sebagai variabelnya, dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, sedangkan untuk alat ukurnya menggunakan kuesoner.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kusminarti dkk (2013), mengenai Pengaruh persepsi tentang profesionalisme komunikasi dalam lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Perawat, dengan metode penelitian menggunakan deskriptif Kuantitatif dan data primer sebagai sumber utama berupa jawaban kuesoner. Didapatkan hasil dari penelitian ini ialah apabila persepsi perawat tentang profesionalism itu baik maka akan semakin baik pula hasil kerjanya dalam memberikan pelayanan. Sedangkan apabila keterampilan komunikasi baik dalam lingkungan kerja maka juga akan mempengaruhi dalam kerjanya. Sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu studi deskriptif nilai profesional Keperawatan yang menggunakan nilai profesional Keperawatan sebagai variabelnya. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, sedangkan untuk alat ukurnya menggunakan kuesoner.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alimiyah (2015), mengenai gambaran nilai profesional Keperawatan mahasiswa Program Profesi Ners dengan metode penelitian deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Profesi Ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah yang menggunakan teknik *total Sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil nilai Profesional Keperawatan mahasiswa Profesi Ners PSIK UIN Syarif Hidayatullah masih ada dibawah rata-rata sebanyak 46,3% dan sebanyak 53,7 % orang memiliki nilai profesional Keperawatan diatas rata-rata. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai studi deskriptif nilai profesional Keperawatan pada mahasiswa Program Studi Ners ialah pada populasi penelitian. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan akan mengambil populasi untuk penelitian di Program Profesi Ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang.
6. Penelitian oleh Sukezi Niken (2013), tentang upaya peningkatan *caring* Perawat terhadap kepuasan pasien dalam penelitiannya menggunakan metode analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu upaya peningkatan *caring* perawat dan kepuasan pasien. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peluang dalam meningkatkan kepuasan pasien ada pada Perawat yang menerapkan sikap *caring*. Sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu studi deskriptif nilai profesional Keperawatan yang menggunakan nilai profesional Keperawatan sebagai variabelnya. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, sedangkan untuk alat ukurnya menggunakan kuesoner.